|  |
| --- |
|  logo UEU kecil |
| **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GANJIL 2017/2018** |
| **PELAKSANA AKADEMIK MATAKULIAH DESAIN KOMUNIKASI VISUAL CAMPAIGN** |
| **UNIVERSITAS ESA UNGGUL** |
|  |
| **Mata Kuliah** | **:** | DKV Campaign  | **Kode MK** | **:** | DVM 314 |
| **Mata Kuliah Prasyarat** | **:** | Pengantar DKV, Pengantar Tipografi, Fotografi Dalam Ruang, Fotografi Luar Ruang, Basic Animation, Metode Grafika Dasar,Komputer Grafis, Video Audio Aplikasi | **Bobot MK** | **:** | 5 sks |
| **Dosen Pengampu** | **:** | Ratih Pertiwi, S. Ikom., M. Ds | **Kode Dosen** | **:** | 6977 |
| **Alokasi Waktu** | **:** | Tatap muka 14 x 100 menit, tidak ada praktik, tidak ada online |
| **Capaian Pembelajaran** | **:** | 1. Mahasiswa mampu memahami dan mengetahui pengetahuan dan teori mengenai proses perancangan desain sebuah kampanye non komersil & kampanye komersil yang dikemas berdasarkan teori desain komunikasi visual
 |
|  |  |  |
| **SESI** | **KEMAMPUAN****AKHIR** | **MATERI** **PEMBELAJARAN** | **BENTUK PEMBELAJARAN** | **SUMBER** **PEMBELAJARAN** | **INDIKATOR****PENILAIAN** |
| 1 | Mahasiswa mampu membahas pengertian dan pengenalan Metodologi Desain Komunikasi Visual | Pengantar :Kontrak pembelajaran, pengertian dan pengenalan Metodologi Desain Komunikasi Visual | 1. Metoda: *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. Safanayong, Yongky, *Desain Komunikasi Visual Terpadu* (Jakarta: ARTE INTERMEDIA, 2006), pp. 56-100
2. Naibaho, Togarma, Wegig Murwonugroho. *Metodologi Riset Seni Rupa dan Desain* (Jakarta : Penerbit Universitas Trisakti, 1998), pp. 1-141
 | Membahas pengertian dan pengenalan Metodologi Desain Komunikasi Visual |
| **SESI** | **KEMAMPUAN****AKHIR** | **MATERI****PEMBELAJARAN** | **BENTUK PEMBELAJARAN** | **SUMBER****PEMBELAJARAN** | **INDIKATOR****PENILAIAN** |
| 2 | Mahasiswa mampu membahas teori desain komunikasi visual dan metodologi perancangan serta melakukan studi lapangan sesuai dengan konsep perancangan | Menjelaskan materi metodologi desain komunikasi visual dan membahas teori desain komunikasi visual | 1. Metoda: *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web,*
 | 1. Safanayong, Yongky, *Desain Komunikasi Visual Terpadu* (Jakarta: ARTE INTERMEDIA, 2006), pp. 56-100
2. Naibaho, Togarma, Wegig Murwonugroho. *Metodologi Riset Seni Rupa dan Desain* (Jakarta : Penerbit Universitas Trisakti, 1998), pp. 1-141
 | Membahas teori desain komunikasi visual dan metodologi perancangan serta melakukan studi lapangan sesuai dengan konsep perancangan |
| 3 | Mahasiswa mampu mengerjakan tugas yang telah dirancang secara sistematik dan menunjukkan kinerja hasil kerjanya (Bab I Pendahuluan), dengan project buku atau corporate identity | Merancang sistematika penulisan metodologi desain komunikasi visual bab I Pendahuluan | 1. Metoda: *Project base learning*

Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*  | 1. Safanayong, Yongky, *Desain Komunikasi Visual Terpadu* (Jakarta: ARTE INTERMEDIA, 2006), pp. 56-100

Naibaho, Togarma, Wegig Murwonugroho. *Metodologi Riset Seni Rupa dan Desain* (Jakarta : Penerbit Universitas Trisakti, 1998), pp. 1-141 | Mengerjakan tugas metodologi desain yang telah dirancang secara sistematik dan menunjukkan kinerja hasil kerjanya (Bab I Pendahuluan) |
| 4 | Mahasiswa mampu mengerjakan tugas secara sistematik dan menunjukkan kinerja hasil kerjanya (bab II Landasan Teori dan Analisa Data), dengan project buku atau corporate identity | Merancang sistematika penulisan metodologi desain komunikasi visual bab II Landasan Teori dan Analisa Data | 1. Metoda: *Project base learning*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. Safanayong, Yongky, *Desain Komunikasi Visual Terpadu* (Jakarta: ARTE INTERMEDIA, 2006), pp. 56-100
2. Naibaho, Togarma, Wegig Murwonugroho. *Metodologi Riset Seni Rupa dan Desain* (Jakarta : Penerbit Universitas Trisakti, 1998), pp. 1-141
 | Mengerjakan tugas metodologi desain yang telah dirancang secara sistematik dan menunjukkan kinerja hasil kerjanya (bab II Landasan Teori dan Analisa Data) |
| **SESI** | **KEMAMPUAN****AKHIR** | **MATERI****PEMBELAJARAN** | **BENTUK PEMBELAJARAN** | **SUMBER****PEMBELAJARAN** | **INDIKATOR****PENILAIAN** |
| 5 | Mahasiswa mampu mengerjakan tugas secara sistematik dan menunjukkan kinerja hasil kerjanya (bab III Konsep Perancangan ”Judul Project”), dengan project buku atau corporate identity | Merancang sistematika penulisan metodologi desain komunikasi visual bab III Konsep Perancangan ”Judul Project” | 1. Metoda: *Project base learning*

Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web* | 1. Safanayong, Yongky, *Desain Komunikasi Visual Terpadu* (Jakarta: ARTE INTERMEDIA, 2006), pp. 56-100

Naibaho, Togarma, Wegig Murwonugroho. *Metodologi Riset Seni Rupa dan Desain* (Jakarta : Penerbit Universitas Trisakti, 1998), pp. 1-141 | Mengerjakan tugas metodologi desain yang telah dirancang secara sistematik dan menunjukkan kinerja hasil kerjanya (bab III Konsep Perancangan ”Judul Project”) |
| 6 | Mahasiswa mampu mengerjakan tugas secara sistematik dan menunjukkan kinerja hasil kerjanya (bab IV Desain dan Aplikasi) dengan project buku atau corporate identity | Merancang sistematika penulisan metodologi desain komunikasi visual bab IV Desain dan Aplikasi | 1. Metoda: *Project base learning*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. Safanayong, Yongky, *Desain Komunikasi Visual Terpadu* (Jakarta: ARTE INTERMEDIA, 2006), pp. 56-100
2. Naibaho, Togarma, Wegig Murwonugroho. *Metodologi Riset Seni Rupa dan Desain* (Jakarta : Penerbit Universitas Trisakti, 1998), pp. 1-141
 | Mengerjakan tugas metodologi desain yang telah dirancang secara sistematik dan menunjukkan kinerja hasil kerjanya (bab IV Desain dan Aplikasi) |
|  7 | Mahasiswa mampu mengerjakan tugas secara sistematik dan menunjukkan kinerja hasil kerjanya (bab V Penutup) dengan project buku atau corporate identity | Merancang sistematika penulisan metodologi desain komunikasi visual bab V Penutup | 1. Metoda: *Project base learning*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. Safanayong, Yongky, *Desain Komunikasi Visual Terpadu* (Jakarta: ARTE INTERMEDIA, 2006), pp. 56-100
2. Naibaho, Togarma, Wegig Murwonugroho. *Metodologi Riset Seni Rupa dan Desain* (Jakarta : Penerbit Universitas Trisakti, 1998), pp. 1-141
 | Mengerjakan tugas metodologi desain yang telah dirancang secara sistematik dan menunjukkan kinerja hasil kerjanya (bab V Penutup) |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SESI** | **KEMAMPUAN****AKHIR** | **MATERI** **PEMBELAJARAN** | **BENTUK PEMBELAJARAN** | **SUMBER** **PEMBELAJARAN** | **INDIKATOR****PENILAIAN** |
| 8 | Mahasiswa mampu melakukan studi lapangan untuk mempelajari kesuaian teori metodologi perancangan desain dengan project audio visual  | Membahas Sejarah DKV Barat: Perang Dunia I | 1. Metoda: *contextual instruction*

Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web* | 1. Safanayong, Yongky, *Desain Komunikasi Visual Terpadu* (Jakarta: ARTE INTERMEDIA, 2006), pp. 56-100

Naibaho, Togarma, Wegig Murwonugroho. *Metodologi Riset Seni Rupa dan Desain* (Jakarta : Penerbit Universitas Trisakti, 1998), pp. 1-141 | Menjelaskan sejarah DKV yang dimulai di sisi barat: Perang Dunia I |
| 9 | Mahasiswa mampu mengerjakan tugas yang telah dirancang secara sistematik dan menunjukkan kinerja hasil kerjanya (Bab I Pendahuluan), dengan project audio visual | * Membahas Sejarah DKV Barat: Perang Dunia II
* Membahas Sejarah DKV Indonesia: Era Senirupa dan Propaganda
 | 1. Metoda: *Project base learning*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. Safanayong, Yongky, *Desain Komunikasi Visual Terpadu* (Jakarta: ARTE INTERMEDIA, 2006), pp. 56-100
2. Naibaho, Togarma, Wegig Murwonugroho. *Metodologi Riset Seni Rupa dan Desain* (Jakarta : Penerbit Universitas Trisakti, 1998), pp. 1-141
 | Menjelaskan sejarah DKV yang dimulai di sisi barat: Perang Dunia II; serta membahas dari sisi sejarah DKV Indonesia: Era Senirupa dan Propaganda |
| 10 | Mahasiswa mampu mengerjakan tugas secara sistematik dan menunjukkan kinerja hasil kerjanya (bab II Landasan Teori dan Analisa Data), dengan project audio visual | Membahas Sejarah DKV Barat: Minimalisme, International Typographic Style, Scandinavian, Psychedelic, Pop Art | 1. Metoda: *Project base learning*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. Safanayong, Yongky, *Desain Komunikasi Visual Terpadu* (Jakarta: ARTE INTERMEDIA, 2006), pp. 56-100
2. Naibaho, Togarma, Wegig Murwonugroho. *Metodologi Riset Seni Rupa dan Desain* (Jakarta : Penerbit Universitas Trisakti, 1998), pp. 1-141
 | Menjelaskan sejarah DKV yang dimulai di sisi barat: Minimalisme, International Typographic Style, Scandinavian, Psychedelic, Pop Art |
| **SESI** | **KEMAMPUAN****AKHIR** | **MATERI** **PEMBELAJARAN** | **BENTUK PEMBELAJARAN** | **SUMBER** **PEMBELAJARAN** | **INDIKATOR****PENILAIAN** |
| 11 | Mahasiswa mampu mengerjakan tugas secara sistematik dan menunjukkan kinerja hasil kerjanya (bab III Konsep Perancangan ”Judul Project”), dengan audio visual | Membahas Sejarah DKV Indonesia: Era Periklanan | 1. Metoda: *Project base learning*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. Safanayong, Yongky, *Desain Komunikasi Visual Terpadu* (Jakarta: ARTE INTERMEDIA, 2006), pp. 56-100
2. Naibaho, Togarma, Wegig Murwonugroho. *Metodologi Riset Seni Rupa dan Desain* (Jakarta : Penerbit Universitas Trisakti, 1998), pp. 1-141
 | Menjelaskan sejarah DKV Indonesia: Era Periklanan |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 12 | Mahasiswa mampu mengerjakan tugas secara sistematik dan menunjukkan kinerja hasil kerjanya (bab IV Desain dan Aplikasi) dengan project audio visual | Membahas Sejarah DKV Indonesia: Era Pertumbuhan DKV | 1. Metoda: *Project base learning*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. Safanayong, Yongky, *Desain Komunikasi Visual Terpadu* (Jakarta: ARTE INTERMEDIA, 2006), pp. 56-100
2. Naibaho, Togarma, Wegig Murwonugroho. *Metodologi Riset Seni Rupa dan Desain* (Jakarta : Penerbit Universitas Trisakti, 1998), pp. 1-141
 | Menjelaskan sejarah DKV Indonesia: Era Pertumbuhan DKV |
| 13 | Mahasiswa mampu mengerjakan tugas secara sistematik dan menunjukkan kinerja hasil kerjanya (bab V Penutup) dengan project audio visual  | Membahas Sejarah DKV Indonesia: Era Perluasan DKV | 1. Metoda: *Project base learning*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. Safanayong, Yongky, *Desain Komunikasi Visual Terpadu* (Jakarta: ARTE INTERMEDIA, 2006), pp. 56-100
2. Naibaho, Togarma, Wegig Murwonugroho. *Metodologi Riset Seni Rupa dan Desain* (Jakarta : Penerbit Universitas Trisakti, 1998), pp. 1-141
 | Menjelaskan sejarah DKV Indonesia: Era Perluasan DKV |
| **SESI** | **KEMAMPUAN****AKHIR** | **MATERI****PEMBELAJARAN** | **BENTUK PEMBELAJARAN** | **SUMBER****PEMBELAJARAN** | **INDIKATOR****PENILAIAN** |
| 14 | Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil perancangan desain project buku/CI dan audio visual | Membahas Sejarah DKV Indonesia: Era Penggalian Identitas | 1. Metoda: *Project base learning*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. Safanayong, Yongky, *Desain Komunikasi Visual Terpadu* (Jakarta: ARTE INTERMEDIA, 2006), pp. 56-100
2. Naibaho, Togarma, Wegig Murwonugroho. *Metodologi Riset Seni Rupa dan Desain* (Jakarta : Penerbit Universitas Trisakti, 1998), pp. 1-141
 | Menjelaskan sejarah DKV Indonesia: Era Penggalian Identitas |

**EVALUASI PEMBELAJARAN**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SESI** | **PROSE-DUR** | **BEN-TUK** | **SEKOR > 77** **( A / A-)** | **SEKOR > 65****(B- / B / B+ )** | **SEKOR > 60****(C / C+ )** | **SEKOR > 45****( D )** | **SEKOR < 45****( E )** | **BOBOT** |
| 1 | *Pretest test* | Tes tulisan (UTS) | Menjelaskan alur sejarah Desain Komunikasi Visual dengan benar dari sisi barat dan Indonesia dengan baik dan benar | Menjelaskan alur sejarah Desain Komunikasi Visual dengan benar dari sisi barat dan Indonesia dengan benar | Menjelaskan alur sejarah Desain Komunikasi Visual dengan benar dari sisi barat dengan benar | Menjelaskan alur sejarah Desain Komunikasi Visual dengan benar dari sisi barat dan Indonesia kurang tetap | Tidak menjelaskan alur sejarah Desain Komunikasi Visual dengan benar dari sisi barat dan Indonesia | 5 % |
| 2 | *Pre test* dan *post test* | Tes tulisan (UTS) | Menjelaskan sejarah DKV yang dimulai dari jaman Pra Sejarah dengan baik dan benar | Menjelaskan sejarah DKV yang dimulai dari jaman Pra Sejarah dengan baik dan benar | Menjelaskan sejarah DKV yang dimulai dari jaman Pra Sejarah dengan benar | Menjelaskan sejarah DKV yang dimulai dari jaman Pra Sejarah dengan kurang benar | Tidak menjelaskan sejarah DKV yang dimulai dari jaman Pra Sejarah  | 5 % |
| 3 | *Pre test, progress test* dan *post test* | Tes tulisan (UTS) | Menjelaskan sejarah DKV yang dimulai dari jaman Sejarah kuno di sisi barat: Cina Kuno, Mesopotamia Kuno, Mesir Kuno, Kreta Kuno, dan Yunani | Menjelaskan sejarah DKV yang dimulai dari jaman Sejarah kuno di sisi barat: Cina Kuno, Mesopotamia Kuno, Mesir Kuno, Kreta Kuno | Menjelaskan sejarah DKV yang dimulai dari jaman Sejarah kuno di sisi barat: Cina Kuno, Mesopotamia Kuno, Mesir  | Menjelaskan sejarah DKV yang dimulai dari jaman Sejarah kuno di sisi barat: Cina Kuno,  | Tidak menjelaskan sejarah DKV yang dimulai dari jaman Sejarah kuno di sisi barat | 5 % |
| **SESI** | **PROSE-DUR** | **BEN-TUK** | **SEKOR > 77** **( A / A-)** | **SEKOR > 65****(B- / B / B+ )** | **SEKOR > 60****(C / C+ )** | **SEKOR > 45****( D )** | **SEKOR < 45****( E )** | **BOBOT** |
| 4 | *Post test* | Tes tulisan (UTS) | Menjelaskan sejarah DKV di sisi barat: Abad Pertengahan, dan di sisi sejarah DKV Indonesia: Era Pelopor dengan benar baik dan benar | Menjelaskan sejarah DKV di sisi barat: Abad Pertengahan, dan di sisi sejarah DKV Indonesia: Era Pelopor dengan benar | Menjelaskan sejarah DKV di sisi barat: Abad Pertengahan, dan di sisi sejarah DKV Indonesia: Era Pelopor  | Menjelaskan sejarah DKV di sisi barat: Abad Pertengahan  | Tidak menjelaskan sejarah DKV di sisi barat: Abad Pertengahan, dan di sisi sejarah DKV Indonesia: Era Pelopor dengan benar | 5 % |
| 5 | *Post test* | Tes tulisan (UAS) | Menjelaskan sejarah DKV yang dimulai di sisi barat: Victoria, Arth and Craft Movement, Art Nouveau dan Ekspresionisme; serta membahas dari sisi sejarah DKV Indonesia: Era Pelopor dengan baik dan benar | Menjelaskan sejarah DKV yang dimulai di sisi barat: Victoria, Art and Craft Movement, Art Nouveau dan Ekspresionisme | Menjelaskan sejarah DKV yang dimulai di sisi barat: Victoria, Art and Craft Movement | Menjelaskan sejarah DKV yang dimulai di sisi barat: Victoria secara kurang tepat | Tidak menjelaskan sejarah DKV yang dimulai di sisi barat: Victoria, Arth and Craft Movement, Art Nouveau dan Ekspresionisme; serta membahas dari sisi sejarah DKV Indonesia: Era Pelopor  | 30 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SESI** | **PROSE-DUR** | **BEN-TUK** | **SEKOR > 77** **( A / A-)** | **SEKOR > 65****(B- / B / B+ )** | **SEKOR > 60****(C / C+ )** | **SEKOR > 45****( D )** | **SEKOR < 45****( E )** | **BOBOT** |
| 6 | *Post test* | Tes tulisan (UTS) | Menjelaskan sejarah DKV yang dimulai di sisi barat: Fauvism, Kubisme, Kontruksivisme, Dadaisme; serta membahas dari sisi sejarah DKV Indonesia: Era Pelopor dengan baik dan benar | Menjelaskan sejarah DKV yang dimulai di sisi barat: Fauvism, Kubisme, Kontruksivisme, Dadaisme; serta membahas dari sisi sejarah DKV Indonesia: Era Pelopor dengan baik  | Menjelaskan sejarah DKV yang dimulai di sisi barat: Fauvism, Kubisme, Kontruksivisme, Dadaisme | Menjelaskan sejarah DKV yang dimulai di sisi barat: Fauvism, Kubisme,  | Tidak Menjelaskan sejarah DKV yang dimulai di sisi barat: Fauvism, Kubisme, Kontruksivisme, Dadaisme; serta membahas dari sisi sejarah DKV Indonesia: Era Pelopor  | 5 % |
| 7 | *Post test* | Tes tulisan (UTS)  | Menjelaskan sejarah DKV yang dimulai di sisi barat: Bauhauss, Art Deco, De Stijl; serta membahas dari sisi sejarah DKV Indonesia: Era Pelopor | Menjelaskan sejarah DKV yang dimulai di sisi barat: Bauhauss, Art Deco, De Stijl; serta membahas dari sisi sejarah DKV Indonesia: Era Pelopor dengan benar | Menjelaskan sejarah DKV yang dimulai di sisi barat: Bauhauss, Art Deco, De Stijl | Menjelaskan sejarah DKV yang dimulai di sisi barat: Bauhauss | Tidak menjelaskan sejarah DKV yang dimulai di sisi barat: Bauhauss, Art Deco, De Stijl; serta membahas dari sisi sejarah DKV Indonesia: Era Pelopor | 5 % |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SESI** | **PROSE-DUR** | **BEN-TUK** | **SEKOR > 77** **( A / A-)** | **SEKOR > 65****(B- / B / B+ )** | **SEKOR > 60****(C / C+ )** | **SEKOR > 45****( D )** | **SEKOR < 45****( E )** | **BOBOT** |
| 8 | *Post test* | Tes lisan | Menjelaskan sejarah DKV yang dimulai di sisi barat: Perang Dunia I dengan baik dan benar | Menjelaskan sejarah DKV yang dimulai di sisi barat: Perang Dunia I dengan baik | Menjelaskan sejarah DKV yang dimulai di sisi barat: Perang Dunia I secara kurang tepat | Menjelaskan sejarah DKV yang dimulai di sisi barat: Perang Dunia I secara tidak tepat | Tidak menjelaskan sejarah DKV yang dimulai di sisi barat: Perang Dunia I | 0 |
| 9 | *Progress test* dan *post test* | Tes lisan  | Menjelaskan sejarah DKV yang dimulai di sisi barat: Perang Dunia II; serta membahas dari sisi sejarah DKV Indonesia: Era Senirupa dan Propaganda dengan baik dan benar | Menjelaskan sejarah DKV yang dimulai di sisi barat: Perang Dunia II; serta membahas dari sisi sejarah DKV Indonesia: Era Senirupa dan Propaganda dengan baik | Menjelaskan sejarah DKV yang dimulai di sisi barat: Perang Dunia II | Menjelaskan sejarah DKV yang dimulai di sisi barat: Perang Dunia II kurang tepat | Tidak menjelaskan sejarah DKV yang dimulai di sisi barat: Perang Dunia II; serta membahas dari sisi sejarah DKV Indonesia: Era Senirupa dan Propaganda | 0 |
| 10 | *Post test* | Tes lisan | Menjelaskan sejarah DKV yang dimulai di sisi barat: Minimalisme, International Typographic Style, Scandinavian, Psychedelic, Pop Art | Membuat susunan premis dan struktur proposisi dengan benar. | Membuat susunan premis atau struktur proposisi dengan benar | Membuat susunan premis atau proposisi tidak benar. | Tidak meyusun premis atau membuat struktur proposisi | 0 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SESI** | **PROSE-DUR** | **BEN-TUK** | **SEKOR > 77** **( A / A-)** | **SEKOR > 65****(B- / B / B+ )** | **SEKOR > 60****(C / C+ )** | **SEKOR > 45****( D )** | **SEKOR < 45****( E )** | **BOBOT** |
| 11 | *Post test* | Tes lisan  | Menjelaskan sejarah DKV Indonesia: Era Periklanan dengan baik dan benar | Menjelaskan sejarah DKV Indonesia: Era Periklanan dengan baik  | Menjelaskan sejarah DKV Indonesia: Era Periklanan  | Menjelaskan sejarah DKV Indonesia: Era Periklanan tidak tepat | Tidak Menjelaskan sejarah DKV Indonesia: Era Periklanan  | 0 |
| 12 | *Post test* | Tes lisan | Menjelaskan sejarah DKV Indonesia: Era Pertumbuhan DKV dengan baik dan benar | Menjelaskan sejarah DKV Indonesia: Era Pertumbuhan DKV dengan baik | Menjelaskan sejarah DKV Indonesia: Era Pertumbuhan DKV | Menjelaskan sejarah DKV Indonesia: Era Pertumbuhan DKV tidak tepat | Tidak menjelaskan sejarah DKV Indonesia: Era Pertumbuhan DKV  | 0 |
| 13 | *Post test* | Tes tulisan (Tugas) | Menjelaskan sejarah DKV Indonesia: Era Perluasan DKV dengan baik dan benar | Menjelaskan sejarah DKV Indonesia: Era Perluasan DKV dengan baik  | Menjelaskan sejarah DKV Indonesia: Era Perluasan DKV | Menjelaskan sejarah DKV Indonesia: Era Perluasan DKV tidak tepat | Tidak menjelaskan sejarah DKV Indonesia: Era Perluasan DKV  | 10 % |
| 14 | *Post test* | Tes tulisan (Tugas) | Menjelaskan sejarah DKV Indonesia: Era Penggalian Identitas dengan baik dan benar | Menjelaskan sejarah DKV Indonesia: Era Penggalian Identitas dengan baik | Menjelaskan sejarah DKV Indonesia: Era Penggalian Identitas | Menjelaskan sejarah DKV Indonesia: Era Penggalian Identitas tidak tepat | Tidak menjelaskan sejarah DKV Indonesia: Era Penggalian Identitas  | 10 % |

**Komponen penilaian :**

1. Kehadiran = 5 %
2. Tugas = 35 %
3. UTS = 30 %
4. UAS = 30 %

**Jakarta, 12 Agustus 2016**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi, Dosen Pengampu,**

**Ahmad Fuad, S.Sn., M.Ds Putri Anggraeni Widyasuti, S.Sn., M.Ds**

|  |  |
| --- | --- |
| **PERTEMUAN** | **Keterangan** |
| **Pengantar DKV 4** | **DKV 4** |
| Pertemuan 1 | Masukan: Teori Komunikasi Teori Strategi PublikasiTeori EventTeori Psikologi WarnaTeori SemiotikaAspek Kultural | Menentukan kelompok, dalam satu kelompok terdiri dari lima orangMenentukan tema kampanye komersilPresentasikan judul acara atau tema acara kampanye komersil, mindmapping dan blue print |
| Pertemuan 2 | Gaya DesainMindmapping karyaUnsur dan Prinsip DesainTeori TifografiTeori Logo | Asistensi Logo, setiap anggota kelompok menyiapkan 3 digital desain alternative logo kampanye komersil |
| Pertemuan 3 | Teori IlustrasiTeori LayoutTeori poster | Logo sudah harus terpilih dan masuk ke dalam asistensi desain poster untuk tema kampanye komersil |
| Pertemuan 4 | Teori flayer, brosur, dan iklan majalah dan KoranTeori layout | Desain Poster sudah terpilih dan dicetak dalam bentuk ukuran A3Kemudian asistensi flayer, brosur, katalog, iklan majalah dan iklan Koran untuk tema kampanye komersil |
| Pertemuan 5  | Teori Stationery Kit dan mechaninze | Desain Flayer, brosur, katalog, iklan majalah dan iklan Koran yang terpilih, diprint/diproduksi dalam bentuk sesungguhnya Asistensi desain stationery kit, dan merchandise dalam bentuk digital untuk tema kampanye komersil |
| Pertemuan 6 | Teori Billboard, Spanduk, umbul-umbul dan skala | Desain stationery kit dan merchandise yang terpilih diproduksi dalam ukuran sesungguhnya dalam bentuk real sizeAsistensi desain billboard, spanduk, dan umbul-umbul dalam bentuk digital untuk desain kampanye komersil |
| Pertemuan 7 | Teori media iklan televisi | Desain Billboard, spanduk, umbul-umbul yang terpilih diproduksi dengan perbandingan skalaAsistensi narasi dan storyboard untuk pembuatan media iklan televisi dalam waktu 60 detik untuk kampanye non komersil |
| UTS | Presentasi per kelompok dengan membuat atau mengumpulkan dokumentasi dalam bentuk fisik/buku desain dengan tema kampanye komersil | Presentasi media iklan tv dalam waktu 60 detik untuk tema kampanye komersil |
| Pertemuan 8 | Masukan: Teori Komunikasi Teori Strategi PublikasiTeori EventTeori Psikologi WarnaTeori SemiotikaAspek Kultural | Menentukan tema kampanye non komersilPresentasikan judul acara atau tema acara kampanye non komersil, mindmapping dan blue print |
| Pertemuan 9 | Gaya DesainMindmapping karyaUnsur dan Prinsip DesainTeori TifografiTeori Logo | Asistensi Logo, setiap anggota kelompok menyiapkan 3 digital desain alternative logo non kampanye komersil |
| Pertemuan 10 | Teori IlustrasiTeori LayoutTeori poster | Logo sudah harus terpilih dan masuk ke dalam asistensi desain poster untuk tema non kampanye komersil |
| Pertemuan 11 | Teori flayer, brosur, dan iklan majalah dan KoranTeori layout | Desain Poster sudah terpilih dan dicetak dalam bentuk ukuran A3Kemudian asistensi flayer, brosur, katalog, iklan majalah dan iklan Koran untuk tema kampanye non komersil |
| Pertemuan 12 | Teori Stationery Kit dan mechaninze | Desain Flayer, brosur, katalog, iklan majalah dan iklan Koran yang terpilih, diprint/diproduksi dalam bentuk sesungguhnya Asistensi desain stationery kit, dan merchandise dalam bentuk digital untuk tema kampanye non komersil |
| Pertemuan 13 | Teori Billboard, Spanduk, umbul-umbul dan skala | Desain stationery kit dan merchandise yang terpilih diproduksi dalam ukuran sesungguhnya dalam bentuk real sizeAsistensi desain billboard, spanduk, dan umbul-umbul dalam bentuk digital untuk desain kampanye non komersil |
| Pertemuan 14 | Teori media iklan televisi | Desain Billboard, spanduk, umbul-umbul yang terpilih diproduksi dengan perbandingan skalaAsistensi narasi dan storyboard untuk pembuatan media iklan televisi dalam waktu 60 detik untuk kampanye non komersil |
| UAS | Presentasi per kelompok dengan membuat atau mengumpulkan dokumentasi dalam bentuk fisik/buku desain dengan tema kampanye komersil | Presentasi media iklan tv dalam waktu 60 detik untuk tema kampanye non komersil |